

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Radio sebagai media massa terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dimulai dari zaman Belanda, zaman Jepang, zaman kemerdekaan, hingga zaman Millenial sekarang. Sehingga radio yang dulunya bersifat umum, sekarang dikenal dengan radio wanita, radio untuk anak muda, radio untuk remaja, radio khusus berita, radio budaya dan lain sebagainya.

Radio adalah salah satu jenis media massa satu arah yang berperan untuk menyampaikan pesan (berita, informasi dan hiburan) kepada masyarakat dengan jangkauan luas. Radio telah menjalani proses perkembangan yang cukup lama sebelum menjadi media komunikasi massa seperti saat ini. Berkat ketekunan tiga orang cendekiawan, diantaranya seorang ahli teori ilmu alam yang bernama James Maxwell berhasil menemukan rumus yang diduga dapat mewujudkan gelombang elektromagnetis, yaitu gelombang yang digunakan untuk gelombang radio dan televisi (1865).

Berbagai macam informasi bisa disampaikan dengan audio yang jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat pada umumnya. Dengan adanya radio masyarakat dapat mendengarkan radio dimana saja dan kapan saja. Radio sangat diperhatikan bagaimana cara berkomunikasi terhadap masyarakat, maka beberapa program radio memiliki ciri khas masing-masing dalam bersiaran atau berkomunikasi agar dapat menarik minat pendengar masyarakat sebanyak mungkin.

Suatu program radio yang menarik dibutuhkan sebuah konsep agar dapat menarik peminatnya, dengan cara mencari tahu apa yang digemari atau

apa yang sedang populer oleh masyarakat dimasa sekarang baik dari kalangan muda maupun yang tua.

Karena radio memiliki karakteristik yang berbeda dengan media lainnya, terutama *auditory/auditif* (media dengar, hanya berupa suara), maka penulisan naskah berita radio pun menyesuaikan dengan karakteristik tersebut. Naskah berita radio bukan untuk dibaca pendengar, melainkan untuk didengarkan dan disampaikan penyiar atau pembaca berita (*news reader*) di ruang siaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana peran seorang Penulis Naskah Program *General Information* di Radio RRI Pro 2 Jogja

1.3 Manfaat dan Tujuan

Pelaksanaan kerja lapangan dalam divisi produksi untuk mahasiswa jurusan Broadcasting Radio & Televisi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta ini memberikan manfaat bagi peneliti, Manfaat bagi lembaga pendidikan, dan manfaat bagi dunia industri

1.3.1 Manfaat

a. Manfaat Bagi Peneliti

- 1) Sebagai orientasi/peralihan dari suasana belajar di kampus ke dunia kerja sesungguhnya, sehingga pengalaman menjadi penulis naskah

tersebut bisa dipakai untuk mempersiapkan diri dari segi mental dan mampu bersaing di dunia kerja sesungguhnya.

- 2) Sebagai usaha memantapkan kemampuan menulis naskah program radio dan memantapkan profesi di bidangnya.
- 3) Peneliti ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Stasiun Radio serta bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

b. Manfaat bagi lembaga pendidikan

- 1) Terjalannya kerjasama/hubungan baik antara STIKOM dengan RRI PRO JOGJA
- 2) STIKOM dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui PKL.
- 3) STIKOM akan lebih dikenal oleh dunia industri.

c. Manfaat Untuk Industri

- 1) Adanya saran dan kritik yang membangun dari mahasiswa yang melakukan praktek magang.
- 2) Adanya bantuan dari mahasiswa magang untuk kelangsungan acara.
- 3) Adanya kerjasama/hubungan baik antara STIKOM dengan RRI PRO JOGJA sendiri sehingga bisa dikenal oleh kalangan akademis dan dunia pendidikan.
- 4) Mahasiswa membawa angin segar serta ide-ide kreatif yang diperlukan oleh RRI PRO JOGJA

1.3.2 Tujuan

- a. Belajar menerapkan ilmu pengetahuan khususnya bidang penulisan naskah di instansi pelaksanaan kerja profesi.
- b. Belajar/mengenal/mengalami suasana kerja sebagai penulis naskah secara langsung di dunia industri.

- c. Mengetahui sistem manajemen perusahaan dan sistem kerja penulis naskah secara nyata, baik pada saat pra produksi, produksi, ataupun pasca produksi dalam acara atau program radio.
- d. Belajar mengembangkan kemampuan dan bekerjasama dengan pihak industri.

1.4 Tempat dan Waktu pelaksanaan

1. Tempat

RRI PRO 2 JOGJA

Jl. Affandi, Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

2. Waktu

Kegiatan ini dilakukan selama dua bulan, yaitu Mulai tanggal 18 Februari 2019 s/d 18 April 2019

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah :

1. Studi Literatur, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.
2. Studi Lapangan, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat penelitian dan mengumpulkan data. Metode yang digunakan dalam studi lapangan adalah :
 - a. Pengamatan (Observasi)

Sudjana mengemukakan bahwa observasi merupakan metode penilaian yang sering digunakan untuk mengukur suatu proses dan tindakan individu dalam sebuah peristiwa yang sedang diamati.

Dan di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan untuk mengamati objek penelitian sehingga Pengamatan

melakukan langsung kepada Stasiun Radio RRI PRO JOGJA dengan mengamati cara kerja yang ada dan mengumpulkan data yang di perlukan.

b. Wawancara

Menurut Lexy J Moleong (1991:135) Menjelaskan bahwa wawancara dengan tujuan percakapan tertentu. Dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian.

Wawancara yang penulis maksud adalah wawancara terstruktur sehingga persoalan yang penulis munculkan terkait penelitian ini bisa terjawab secara optimal.

Untuk mendapatkan informasi dan data mengenai program yang ada di Radio RRI PRO JOGJA, penulis akan melakukan wawancara dengan *crew* dari stasiun radio.

c. Teknik dokumentasi

Menurut Paul Otlet “International Economic Conference 1905” Dokumentasi ialah kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali dan penyebaran dokumen. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi *document* merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.